

DOKUMEN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

PROGRAM SARJANA (S1)



**Disusun oleh:
Tim Pengembang Kurikulum**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBİYATUT THOLABAH
2017**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt. yang memberi bimbingan dan begitu banyak nikmat sehingga kita dapat menyelesaikan pedoman akademik dan kurikulum ini.

Pedoman Pengembangan kurikulum ini bertujuan untuk memberikan jawaban *stakeholder* untuk penyesuaian dan pengembangan program studi PAI sehingga dapat bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan dasar.

Tim Penyusun menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan. Karenanya, dengan kerendahan hati, Penulis mengharap saran dan kritik agar kedepan dapat bisa lebih sempurna.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan dokumen pengembangan kurikulum PAI ini, khususnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Tarbiyataut Tholabah Lamongan atas fasilitas yang diberikannya
2. Kepala LP3 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas fasilitasi dan supervisi yang dilakukan selama penyusunan.
3. Dosen tetap PAI yang telah banyak memberikan masukan positif dalam pengembangan kurikulum ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada (a) Dr. Imam Azhar, M.Pd., (b) Dr. Raikhan, M.Pd.I., (c) Dr. Heru Siswanto, M.Pd.I., dan (D) Dr. Alimul Muniroh.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam ini, Tim Penyusun mengucapkan terima kasih.

Lamongan , 07 Januari 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	
BAB 2 LANDASAN KURIKULUM.....	
BAB 3 PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI	
BAB 4 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI.....	
BAB 5 BAHAN KAJIAN.....	
BAB 6 STRUKTUR DAN KERANGKA KURIKULUM.....	
BAB 7 METODE PEMBELAJARAN	
BAB 8 PENILAIAN	
BAB 9 SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	
BAB 10 PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	

BAB 1 PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Kurikulum perguruan tinggi (PT) haruslah bersifat komprehensif dan melibatkan segenap pemangku kepentingan dalam penyusunannya agar dihasilkan lulusan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Di lain pihak persaingan global harus dapat diantisipasi oleh segenap penyelenggaran pendidikan tinggi dan pemerintah, di antaranya melalui penyetaraan kualifikasi tenaga kerja baik bersifat nasional maupun internasional. Oleh karenanya melalui Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), upaya penyetaraan lulusan PT harus terus disempurnakan. Untuk itu maka tiap program studi (Prodi) sebagai satuan penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional haruslah mengorientasikan dan menyesuaikan kurikulumnya agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tuntutan perundangan yaitu untuk calon sarjana harus memiliki kompetensi Level Kualifikasi 6.

Perkembangan kebutuhan masyarakat dalam kehidupan agama menuntut kesejajaran dengan derap nafas permasalahan kehidupan masyarakat di bidang sosial, muamalah, dan pemantapan aqidah. Oleh sebab itu perkembangan masyarakat dan pemerintahan membutuhkan tersedianya guru-guru pendidikan Agama Islam yang mampu menjabarkan permasalahan kehidupan kekinian dengan menjadi tenaga pendidik agama Islam yang profesional dan kompeten. Para lulusannya diharapkan mampu menjawab segala permasalahan masyarakat pada pengetahuan agama Islam, praktek ibadah, pemantapan aqidah, dan kerukunan antar umat beragama.

Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI), Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) Lamongan dalam merancang kurikulum yang mengacu KKNI senantiasa mengakomodasi perkembangan sosial keagamaan di masyarakat. Oleh sebab itu Prodi Pendidikan Agama Islam merinci kurikulumnya menjadi ilmu-ilmu keagamaan, ilmu pedagogik, ilmu pembelajaran keagamaan, dan instrumen keilmuan Pendidikan Islam.

BAB II

LANDASAN KURIKULUM

Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, perenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut :

1. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
2. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang pancasilais; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
3. Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
4. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan iptek, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
5. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa*, dan *tut wuri handayani*.
6. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum adalah :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Dosen
7. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Dosen
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.

Landasan Sosiologis

Kurikulum dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan sesuai dengan zamannya. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

Secara garis besar kurikulum KKNi sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur meliputi: capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai capaian, dan sistem penilaian/asesment ketercapaiannya. KKNi merupakan pernyataan kualitas SDM Indonesia, dimana tolok ukur kualifikasinya ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran yang dimilikinya. Oleh sebab itu kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNi. Lulusan perguruan tinggi harus memenuhi kualifikasi tersebut agar dapat menutupi kebutuhan lembaga satuan pendidikan dan masyarakat terhadap tenaga pendidik agama Islam.

BAB III

PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI

Sebelum dijabarkan mengenai profil lulusan, berikut adalah visi, misi dan tujuan Program Studi Sarjana Akuntansi Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah:

Visi Prodi Pendidikan Agama Islam adalah:

“Menjadi Program Studi yang unggul dan pusat pengembangan Pendidikan Agama Islam serta berdaya saing ditingkat International pada tahun 2027”.

Misi

1. Mencetak sarjana Pendidikan Agama Islam yang ; memiliki prestasi akademik yang akuntabel dan professional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam
2. Menghasilkan produk pembelajaran dalam pengembangan pendidikan agama Islam yang kreatif dan inovatif serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menyebarkanluaskan hasil pemikiran dan pengembangan pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan dan masyarakat.
4. Berperan aktif dalam kegiatan skala internasional berupa kerjasama, konferensi, maupun seminar

Tujuan

1. Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang profesional, religius dan kompetitif.
2. Menghasilkan penelitian bidang pendidikan agama islam yang relevan terhadap perkembangan pendidikan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
3. Menghasilkan sarjana pendidikan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman dan profesional dalam pengembangan disiplin keilmuan.
4. Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam proses pembelajaran.
5. Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam yang mampu beradaptasidengan perkembangan pendidikan dan kehidupan sosial.

Sasaran

Sasaran Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAI TABAH adalah dihasilkannya:

1. Sarjana pendidikan agama Islam yang profesional, religius, dan kompetitif, dengan spesifikasi :
 - a. Penyelenggaraan akademik diarahkan pada peningkatan kompetensi calon pendidik; pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial
 - b. Lama masa studi yang dicapai mahasiswa tepat 4 tahun/delapan semester atau maksimal 4,5 tahun/sembilan semester
 - c. Indeks Prestasi Kumulatif lulusan minimal 3,30 dan diupayakan meningkat setiap tahunnya
 - d. Memiliki sertifikat minimal 2 macam pelatihan soft skill penunjang karier
 - e. Memiliki pengalaman melakukan PPL di institusi/ lembaga yang relevan dan mendukung peningkatan kompetensi.
 - f. Memiliki jejaring dengan lembaga program studi Pendidikan Agama Islam secara nasional dan Internasional
2. Karya penelitian bidang pendidikan agama islam yang relevan terhadap perkembangan pendidikan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dengan kualifikasi :
 - a. Memiliki produk penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan atau mahasiswa baik yang dilakukan secara mandiri, institusi, maupun hibah nasional yang sesuai dengan bidang Pendidikan Agama Islam
 - b. Memiliki kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi sejenis di dalam dan luar negeri yang sesuai dengan bidang Pendidikan Agama Islam

- c. Memiliki publikasi karya ilmiah hasil penelitian baik dalam skala nasional maupun internasional yang sesuai dengan bidang Pendidikan Agama Islam
3. Menghasilkan sarjana pendidikan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman dan profesional dalam pengembangan disiplin keilmuan;
 - a. Memiliki sertifikat minimal 2 macam pelatihan soft skill keagamaan
 - b. Memiliki mitra non satuan pendidikan yang dapat dijadikan penguatan praktik dan praktikum tri dharma perguruan tinggi
4. Sarjana pendidikan agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam proses pembelajaran, kualifikasinya sebagaimana berikut :
 - a. Menghasilkan karya media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis teknologi
 - b. Membuat media pembelajaran yang dapat diakses oleh penyelenggara lembaga pendidikan Islam
5. Sarjana pendidikan agama Islam yang mampu beradaptasi dengan perkembangan pendidikan dan kehidupan sosial.
 - a. Memiliki madrasah laboratorium yang dapat dijadikan mitra praktik dalam penguatan dan pendalaman mata kuliah maupun penelitian bahkan pengabdian masyarakat
 - b. Memiliki varian model pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan agama Islam
 - c. Mengadakan pertukaran dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik baik nasional maupun internasional

Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

PROFIL	SKRIPSI
PENDIDIK PAI	Pendidik Agama Islam pada jalur formal (Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan yang sederajat) dan nonformal (madrasah diniyah dan yang sederajat) yang memiliki kompetensi kepribadian, profesional, sosial, dan pedagogic.
ASISTEN PENELITI	Pendamping peneliti yang mampu memecahkan permasalahan pembelajaran dan sosial keagamaan serta mampu menghasilkan inovasi yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan pada pembelajaran PAI.
PENGELOLA LEMBAGA PENDIDIKAN	Pengelola lembaga pendidikan Dasar dan Menengah formal dan non formal yang bertugas mengelola dan mengembangkan dari bidang pembelajaran dan manajemen pendidikan.
EDUPRENEUR	Mengembangkan dan memanfaatkan kompetensi diri dalam bidang Pelayanan Jasa Pendidikan Agama Islam melalui berbagai perspektif pemenuhan unsur pendidikan di Masyarakat

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

PROFIL DAN DESKRIPSI PROFIL
<p>Pendidik PAI</p> <p>Pendidik Agama Islam pada jalur formal (Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan yang sederajat) dan nonformal (madrasah diniyah , TPQ, dan yang sederajat) yang memiliki kompetensi kepribadian, profesional, sosial, dan pedagogic</p>

CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS	
TRAMPILAN/KEMAMPUAN KERJA KHUSUS	NGETAHUAN KHUSUS
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai prinsip-prinsip teori pendidikan pembelajaran Agama Islam yang mampu melaksanakan pembelajaran agama secara inovatif. 2. Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik, baik perkembangan fisik, psikologis, dan sosial dan mampu menyelesaikan hambatan-hambatan belajar . 3. Menguasai pengetahuan konseptual bidang studi Agama Islam untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah dan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Agama Islam . 4. Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran yang inovatif sebagai guru mata pelajaran PAI. 5. Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran PAI dan menerapkannya untuk mengukur keberhasilan belajar. 6. Menguasai konsep dan teknik pembentukan perilaku keagamaan sehari-hari pada siswa dan warga sekolah berdasarkan nilai-nilai dan akhlak islami. 7. Menguasai pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam pada jenjang dasar dan menengah. 8. Memiliki kemampuan berbahasa asing (Bhs Arab dan Inggris) dalam percakapan sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai teori-teori ilmu pendidikan, pembelajaran, perkembangan peserta didik, dan sos pendidikan 2. Mampu menjabarkan bahan kajian pengembangan bakat, r kognisi, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni. 3. Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai m pembelajaran pendidikan agama Islam. 4. Menguasai prinsip dan teknik perencanaan dan ev pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis TIK 5. Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan ma teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi relevan untuk pengembangan mutu pendidikan 6. Menguasai prinsip perencanaan dan pengembangan kurikulum pendidikan 7. Menguasai konsep teoritis pengetahuan, nilai-nilai agama moral untuk memecahkan persoalan sosial masyarakat.

Asisten Peneliti,

Pendamping peneliti yang mampu memecahkan permasalahan pembelajaran dan sosial keagamaan serta mampu menghasilkan inovasi yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan pada pembelajaran PAI.

1. Mampu mengidentifikasi masalah untuk penelitian, baik dalam pembelajaran PAI maupun bidang sosial keagamaan
2. Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memecahkan permasalahan pembelajaran PAI di Sekolah/Madrasah dan permasalahan keagamaan di masyarakat.
3. Menerapkan pendekatan, metode, jenis dan prosedur penelitian untuk pengembangan pembelajaran bidang Pendidikan Agama Islam
4. Menerapkan langkah dan prosedur pelaksanaan penelitian Partisipatif, Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan
5. Memanfaatkan hasil penelitian untuk pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
6. Mampu merumuskan rekomendasi untuk memecahkan problem keagamaan dan sosial berdasarkan hasil penelitian yang dikembangkan baik secara individu maupun kelompok.
7. Memanfaatkan keunggulan teknologi informasi yang berkembang dalam mendukung proses penelitian.

1. Menguasai konsep dasar pendekatan penelitian partisipatif, kualitatif, kuantitatif, dan pengembangan di bidang pendidikan Agama Islam dan sosial keagamaan.
2. Menguasai konsep pengorganisasian data kualitatif dan kuantitatif.
3. Menguasai berbagai teknik pengolahan data untuk menghasilkan analisis data yang valid.
4. Menguasai konsep-konsep analisis data berdasarkan masalah yang dikaji.
5. Menguasai prinsip publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah.

**PENGELOLA
LEMBAGA
PENDIDIKAN**

Pengelola lembaga pendidikan Dasar dan Menengah formal dan non formal yang bertugas mengelola dan mengembangkan dari bidang pembelajaran dan manajemen pendidikan.

1. Mengembangkan potensi diri sebagai guru, sebagai manajer, dan sebagai pemimpin di lembaga pendidikan pada jalur formal dan nonformal.
2. Mengambil keputusan atas dasar kesepakatan bersama secara tepat atas permasalahan di lembaga pendidikan pada jalur formal dan nonformal

1. Memiliki pengetahuan manajemen di bidang pendidikan
2. Menguasai konsep dasar lembaga pendidikan pada jalur formal dan nonformal.
3. Mengembangkan organisasi guna menunjang kompetensi di bidang Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kebutuhan
4. Mampu mengoptimalkan sumber daya di dalam lembaga pendidikan.
5. Mengelola perubahan dan pengembangan lembaga pendidikan dan organisasi pembelajaran yang efektif
6. Menciptakan budaya dan iklim pembelajaran yang kondusif dan inovatif
7. Tanggap isu-isu kontemporer terkait dengan manajemen pendidikan

EDUPRENEUR

Mengembangkan dan memanfaatkan kompetensi diri dalam bidang Pelayanan Jasa Pendidikan Agama Islam melalui berbagai perspektif pemenuhan unsur pendidikan di Masyarakat

1. Optimalisasi teknologi informasi dan multimedia dalam rangka meningkatkan dan menciptakan inovasi mutakhir.
2. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan kompetensi diri
3. Membangun networking pada masyarakat pendidikan.
4. Implementasi dan diseminasi inovasi dalam dunia pendidikan
5. Optimalisasi pelayanan model pendidikan dan media pembelajaran kekinian

1. Menguasai teori-teori kewirausahaan.
2. Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi informasi dan multimedia yang relevan pengembangan mutu pendidikan
3. Memiliki pengetahuan dasar kewirausahaan dan kemampuan komunikasi public
4. Memiliki kemampuan untuk terampil memanfaatkan jejaring Kemitraan
5. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa pendidikan sebagai pengembangan kompetensi diri

BAB IV
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1) diperoleh dari hasil perumusan yang telah dilakukan oleh Di samping itu, terdapat pula capaian pembelajaran di luar perumusan tersebut, yang merupakan kekhasan IAI TABAH. Terdapat 4 bagian yang menyusun capaian pembelajaran, yaitu sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

A. SIKAP DAN TATA NILAI

A-01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
A-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
A-03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
A-04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara
A-05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
A-06	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
A-07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
A-08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik menunjukkan
A-09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
A-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
A-11	Bertanggungjawab pada nilai-nilai keilmuan akademik sebagai sarjana Pendidikan Agama Islam yang berwawasan kemanusiaan
A-12	Memiliki komitmen dan berbakti dalam pengembangan keilmuan dan keIslaman untuk masyarakat dan bangsa

B. KETRAMPILAN / KEMAMPUAN KERJA

B-01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian
B-02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
B-03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
B-04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
B-05	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya di berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
B-06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
B-07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

B-08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
B-09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
B-10	Mampu menerapkan prinsip-prinsip teori keilmuan pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran secara filosofis,logis dan inovatif.
B-11	Mampu menjelaskan agama Islam secara mendalam dengan logis dan sistematis
B-12	Mampu memahami karakteristik perkembangan peserta didik, baik perkembangan kognisi, emosi, sosial dan motorik untuk menyelesaikan hambatan-hambatan belajar .
B-13	Mampu mengembangkan kurikulum, tujuan, strategi, bahan ajar, media dan sumber belajar PAI secara sistematis dan inovatif
B-14	Mampu merancang model dan strategi pembelajaran PAI dengan sistematis dan inovatif sesuai karakteristik materi ajar
B-15	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan penilaian pembelajaran Agama Islam dengan sistematis dan inovatif
B-16	Mampu menerapkan dan merancang penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran PAI secara logis dan sistematis serta memanfaatkan sesuai kebutuhan
B-17	Mampu mengembangkan materi dan menformulasikan dalam perencanaan pembelajaran PAI pada jenjang MTs/SMP dan MA/SMA secara sistematis dan inovatif
B-18	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan bahasa Indonesia, Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangan dunia akademik
B-19	Mampu memberikan pembelajaran Alquran dengan metode Ummi secara sistematis dan inovatif
B-20	Mampu membaca kitab berbahasa arab melalui pendekatan tata bahasa secara logis dan sistematis
B-21	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah maupun dengan stake holder
B-22	Mampu mengembangkan kompetensi keprofesian dan keilmuan secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi
B-23	Mampumerancang dan menerapkan penelitian kualitatifbaikdalam pendidikanmaupunbidangsosialkeagamaan
B-24	Mampumerancang dan menerapkan penelitian kuantitatifbaikdalam pendidikanmaupunbidangsosialkeagamaan
B-25	Mampumerancang dan menerapkan penelitian tindakanbaikdalamproblem pembelajaran PAI secara sistematis dan inovatif
B-26	Mampumerancang dan menerapkan penelitian partifipatifbaikdalampendidikan,sosialdan keagamaan
B-27	Mampu mengolah dan menganalisis data dengan memanfaatkan keunggulan teknologi informasi yang berkembang dalam mendukung proses penelitian
B-28	Mampu mengelola proses pembelajaran berbasis kelas yang bisa mengoptimalkan potensi diri siswa sebagai manajer dan fasilitator KBM pada jalur formal dan nonformal
B-29	Mampu merancang perencanaan, pengelolaan,dan kontrol dalam lembaga pendidikan secara logis dan inovatif
B-30	Mampu memahami dan menganalisis kepemimpinan pendidikan yang efektif secara logis dan sistematis
B-31	Mampu memahami dan merancang tehnik, model, dan pendekatan supervisi pembelajaran baik individu siswa dan guru maupun lembaga pendidikan.
B-32	Mampu merancang jenis usaha atau pelayann jasa dalam bidang pendidikan secara logis dan inovatif
B-33	Mampu membangun networking pada masyarakat pendidikan, Implementasi dan diseminasi inovasi dalam dunia pendidikan
B-34	Mampu membuat media pembelajaran kekinian dengan memanfaatkan multimedia informasi dengan logis dan inovatif
B-35	Mampu memanfaatkan secara Optimalisasi teknologi informasi dalam rangka meningkatkan dan menciptakan inovasi mutakhir.

C. PENGUASAAN PENGETAHUAN

C-1	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum
C-2	Mampu menguasai konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam
C-3	Mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.
C-4	Menguasai pengetahuan tentang filsafat, pancasila, kewarganegaraan, sebagai dasar wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
C-5	Menguasai konsep teoritis pengetahuan Islam, nilai-nilai agama dan etika untuk pengembangan materi pembelajaran dan memecahkan persoalan sosial masyarakat
C-6	Menguasai konsep teoritis dan filosofis pendidikan Islam sebagai landasan dan kerangka acuan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
C-7	Menguasai karakteristik perkembangan peserta didik, baik perkembangan kognisi, emosi, sosial dan motorik usia sekolah tingkat menengah MTs/SMP dan MA/SMA
C-8	Menguasai pengembangan kurikulum dan bahan ajar untuk peningkatan kualitas pembelajaran
C-9	Menguasai konsep, prinsip, dan langkah-langkah berbagai strategi dan metode pembelajaran pendidikan agama Islam.
C-10	Menguasai teknik perencanaan dan penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam
C-11	Menguasai substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan Pendidikan Agama Islam yang mencakup bidang keilmuan al-qur'an-hadits, akidah-akhlak, fikih, dan sejarah kebudayaan Islam
C-12	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris
C-13	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam karya ilmiah/akademik
C-14	Menguasai konsep dan etika profesi dan komunikasi baik yuridis maupun teoritis untuk pembelajaran maupun dengan stake holder
C-15	Menguasai teknik dan aplikasi teknologi multimedia untuk pengembangan media pembelajaran yang efektif dan inovatif
C-16	Menguasai konsep dasar pendekatan penelitian baik partisipatif, kualitatif, kuantitatif, dan tindakan di bidang pendidikan Agama Islam dan sosial keagamaan.
C-17	Menguasai konsep pengorganisasian data kualitatif dan kuantitatif.
C-18	Menguasai berbagai teknik pengolahan data untuk menghasilkan analisis data yang valid dan reliable
C-19	Menguasai berbagai teknik analisa data untuk menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang logis dan sistematis
C-20	Menguasai pengetahuan manajemen di bidang lembaga pendidikan
C-21	Menguasai konsep dasar lembaga pendidikan pada jalur formal dan nonformal.
C-22	Menguasai teknik pengelolaan kelas untuk peningkatan proses pembelajaran pembelajaran yang kondusif dan inovatif
C-23	Menguasai pengetahuan tentang optimalisasi sumber daya di dalam lembaga pendidikan
C-24	Menguasai pengetahuan kepemimpinan untuk perubahan dan pengembangan lembaga pendidikan islam
C-25	Menguasai pengetahuan tentang supervisi pembelajaran untuk pengembangan dan peningkatan pendidikan agama Islam
C-26	Menguasai pengetahuan tentang teori-teori kewirausahaan dalam bidang pendidikan untuk pengembangan diri dan profesi
C-27	Menguasai konsep inovasi dan difusi pendidikan Islam dalam pelayanan jasa dan pemenuhan kebutuhan peserta didik serta masyarakat
C-28	Menguasai pengetahuan tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya teknologi informasi dan multimedia yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan
C-29	Memiliki kemampuan memanfaatkan jejaring Kemitraan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa pendidikan sebagai pengembangan kompetensi diri dan profesi

BAB V
BAHAN KAJIAN

Bahan kajian Prodi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) terbagi dalam 4 ranah kajian pokok sesuai ditinjau dari pengelompokan rumpun keilmuan yang disediakan dalam kurikulum seperti tertera di bawah ini:

Bahan kajian Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam

Ranah	Bahan Kajian
1. Ilmu-ilmu Keagamaan	Pengetahuan tentang konsep-konsep ilmu agama Islam yang meliputi aspek-aspek aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah, serta kajian analisis dalil-dalil aqli dan naqli yang mendasarinya dari Al-Qur'an dan Hadits.
2. Ilmu-ilmu Pedagogik	Pengetahuan tentang konsep-konsep ilmu mendidik, baik konsepsi secara umum maupun konsepsi pendidikan menurut persepsi Islam, serta analisis teori dan pandangan klasik dan modern tentang teori dan praktek pendidikan.
3. Ilmu-ilmu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Pengetahuan tentang konsepsi keilmuan yang mendasari interaksi pembelajaran di kelas, serta analisis teori dan praktek tentang berbagai aspek pendukung proses pembelajaran baik yang bersifat manusiawi maupun material untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam.
4. Instrumen Keilmuan Pendidikan Islam	Pengetahuan dan kemampuan menerapkan metode ilmiah untuk pengembangan keilmuan pendidikan Agama Islam secara ilmiah, serta memupuk sikap-sikap ilmiah yang mendukung pengembangan keilmuan yang mencerahkan wawasan masyarakat.

BAB VI
STRUKTUR MATA KULIAH

Mata kuliah yang ada pada kurikulum 2017 terdiri dari mata kuliah wajib dan pilihan serta perinciannya per semester sebagai berikut:

Tabel 6.1 Susunan Mata Kuliah Prodi Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2017

SEMESTER I				
No	KM	MATA KULIAH	sks	KD
1	NAS01	Pengantar Studi Islam	2	
2	NAS02	Pancasila	2	
3	NAS04	Studi Al-Quran	2	
4	NAS08	Bahasa Indonesia	3	
5	NAS07	Bahasa Inggris	3	
6	INS01	Qowaid Arabiyah 1	2	
7	INS04	Qiraatul Quran 1	4	
8	INS08	Akhlak Tasawuf	2	
9	INS07	Sejarah Peradaban Islam	2	
10	INS06	Filsafat Ilmu	2	
J u m l a h			24	

SEMESTER II				
No	KM	MATA KULIAH	sks	KD
1	NAS03	Kewarganegaraan	2	
2	INS02	Qowaid Arabiyah 2	2	
3	INS03	Bahasa Inggris 2	2	
4	INS05	Qiraatul Quran 2	4	
5	TAR05	Dasar-dasar Kependidikan	2	
6	PAI01	Ilmu Logika	2	
7	PAI05	Ilmu Kalam	2	
8	PAI06	Ushul Fikih	3	
9	TAR11	Perkembangan Peserta Didik	2	
10	NAS05	Studi Hadits	2	
J u m l a h			23	

SEMESTER III				
No	KM	MATA KULIAH	sks	KD
1	NAS06	Bahasa Arab	3	
2	TAR01	Ilmu Pendidikan Islam	3	
3	TAR04	Filsafat Pendidikan Islam	2	
4	TAR10	Psikologi Pembelajaran	2	
5	TAR03	Model dan Strategi Pembelajaran PAI	3	
6	PAI08	Qawaid Fikiyah	2	
7	PAI09	Al-Qur'an Hadis MTs dan MA	2	
8	PAI10	Fikih MTs dan MA	2	
9	PAI11	Akidah Akhlak MTs dan MA	2	
10	PAI12	Sejarah Kebudayaan Islam MTs dan MA	2	
J u m l a h			23	

SEMESTER IV				
No	KM	MATA KULIAH	sks	KD
1	TAR08	Pengembangan Media Pembelajaran PAI	2	
2	TAR15	Pengembangan Kurikulum PAI	3	
3	TAR12	Bimbingan dan Konseling	2	
4	TAR13	Teknologi Pendidikan	2	
5	TAR14	Tafsir ayat dan Hadits Tarbawi	3	
6	TAR02	Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI	3	
7	PAI02	Komunikasi Pendidikan	2	
8	TAR17	Manajemen Kelas	2	
9	PAI20	Jurnalistik	2	
10	INS09	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	
J u m l a h			24	

SEMESTER V				
No	KM	MATA KULIAH	sks	KD
1	PAI13	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis MTS dan MA	2	
2	PAI04	Sosiologi Pendidikan	2	
3	TAR07	Etika Dan Profesi keguruan	2	
4	PAI16	Pembelajaran SKI MTS dan MA	2	
5	TAR09	Penilaian pembelajaran PAI	3	
6	TAR16	Pengembangan Bahan Ajar PAI	2	
7	PAI07	Masail Fikiyah	2	
8	INS10	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	
9	INS11	Analisis Data	3	
10	PAI18	Manajemen LPI	2	
J u m l a h			23	

SEMESTER VI				
No	KM	MATA KULIAH	sks	KD
1	TAR18	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	
2	TAR06	Wawasan Pendidikan	2	
3	PAI03	Supervisi Pendidikan	2	
4	PAI14	Pembelajaran Fikih MTS dan MA	2	
5	PAI15	Pembelajaran Aqidah Akhlak MTS dan MA	2	
6	PAI17	Pembelajaran Bahasa Arab	2	
7	INS12	Metodologi Penelitian PAR	3	
8	INS13	Enterpreneurship	3	
9	PAI19	Kepemimpinan Pendidikan	2	
10	TAR19	PPL 1	3	
11				
J u m l a h			23	

SEMESTER VII				
No	KODE	MATA KULIAH	sks	KD
1	INS15	KKN	4	
2	TAR20	PPL 2	4	
3	INS14	Seminar Proposal	0	
J u m l a h			8	

SEMESTER VIII				
No	KODE	MATA KULIAH	sks	KD
1	INS16	Ujian Komprehensif	0	
2	INS17	Skripsi	6	
J u m l a h			6	

BAB VII

METODE PEMBELAJARAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu bagian keempat mengenai Standar Proses Pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum ini antara lain meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan sebagainya. Metode pembelajaran yang digunakan untuk setiap mata kuliah dapat berbeda-beda, disesuaikan dengan capaian pembelajaran setiap mata kuliah.

Bentuk pembelajaran mata kuliah dapat berupa:

1. **Kuliah**
1 sks kuliah terdiri dari 50 menit kegiatan tatap muka per minggu per semester, 60 menit kegiatan penugasan terstruktur per minggu per semester, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester. Terdapat beberapa mata kuliah yang dilengkapi dengan responsi.
2. **Responsi**
Merupakan bentuk pembelajaran yang lebih menekankan pada pembahasan soal-soal latihan dan penerapan dari teori yang telah didapatkan di perkuliahan. Responsi tidak memiliki bobot sks, melainkan melekat pada mata kuliah teori yang bersangkutan. Meskipun tidak memiliki bobot sks, namun dalam penyelenggaraannya, kelas responsi mengikuti struktur sks seperti dalam kuliah.
3. **Praktikum**
1 sks praktikum terdiri dari proses pembelajaran selama 170 menit per minggu per semester. Dalam kelas praktikum, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis secara lebih nyata. Terdapat modul pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah praktikum.
4. **Kuliah lapangan**
Merupakan bentuk pembelajaran berupa praktik langsung di lapangan untuk memperoleh pengalaman langsung berinteraksi dengan objek yang menjadi tujuan mata kuliah.

BAB VIII PENILAIAN

Proses pembelajaran sangat mengandalkan partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap pertemuan, sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok. Penilaian hasil belajar akan berasal dari penilaian proses dan penilaian kinerja. Angka Akhir dikonversi menjadi Nilai Akhir dengan patokan:

Tabel 9.1 Konversi Angka Akhir Menjadi Nilai Akhir

ANGKA AKHIR	NILAI AKHIR	BOBOT NILAI AKHIR	MAKNA
≥ 80	A	4,0	Lulus
77,0 – 79,9	A-	3,7	Lulus
73,0 – 76,9	B+	3,3	Lulus
70,0 – 72,9	B	3,0	Lulus
67,0 – 69,9	B-	2,7	Lulus
63,0 – 66,9	C+	2,3	Lulus
60,0 – 62,9	C	2,0	Lulus
50,0 – 59,9	D	1,0	Lulus tetapi mungkin harus diperbaiki
$< 50,0$	E	0,0	Tidak Lulus

Angka Akhir diperoleh dari komponen nilai tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Bobot masing-masing komponen ini dapat berbeda-beda untuk setiap mata kuliah. Adapun bobot standar adalah ART:UTS:UAS = 20:30:50. Bila terdapat bobot yang berbeda dari standar, maka dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi. Terdapat pula mata kuliah yang Angka Akhirnya hanya diperoleh dari nilai tugas karena tidak ada ujian tengah maupun akhir semester secara khusus yang terpisah dari kegiatan perkuliahan.

BAB IX

SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran secara umum dilakukan di ruang-ruang kelas yang memiliki fasilitas:

1. Kursi (termasuk meja)
2. Papan tulis
3. Proyektor
4. Pendingin ruangan
5. Komputer

Untuk mata kuliah Praktikum, pembelajaran dilakukan di ruang kelas Laboratorium PAI, di mana satu mahasiswa menggunakan satu buah komputer.

Informasi terkait akademik, keuangan, dan kemahasiswaan dapat diakses oleh mahasiswa melalui portal mahasiswa. Selain itu, informasi juga dapat dilihat melalui papan pengumuman fisik maupun digital yang terdapat di area Gedung Fakultas Tarbiyah. Fasilitas yang dapat digunakan oleh para mahasiswa untuk menunjang kegiatannya adalah:

1. Perpustakaan yang terletak di Gedung IAI TABAH lantai 1
2. Jaringan internet nirkabel (*wifi*)
3. Area berkumpul mahasiswa yang terletak di *Gasebo*
4. *Photocopy center* yang terletak di Gedung IAI TABAH
5. Kantin yang terletak di lantai Gedung IAI TABAH
6. Balai Pengobatan IAI TABAH dan Klinik Kesehatan
7. Pusat Pengembangan Karir (PPK): pengembangan bahasa asing, kursus dan tes Bahasa Inggris

BAB X

PENUTUP

Dalam era disruptif saat ini, di mana terdapat perubahan yang cepat, perguruan tinggi pun dituntut untuk beradaptasi dengan cepat. Kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja merupakan sesuatu yang dinamis sehingga perguruan tinggi, secara spesifik program studi, perlu merespons terhadap perubahan tersebut. Salah satunya adalah melalui peninjauan ulang secara rutin terhadap kurikulum. Hal inilah yang juga dilakukan oleh Prodi Pendidikan Agama Islam melalui revisi kurikulum 2012 ke kurikulum 2017. Secara garis besar, terdapat 2 perubahan utama, yaitu:

1. Tidak adanya lagi bidang kajian/ bidang peminatan

Pada kurikulum 2012, mahasiswa diwajibkan memilih salah satu dari enam bidang kajian yang ditawarkan, lalu akan diseleksi oleh Prodi Pendidikan Agama Islam dan ditetapkan bidang kajian untuk masing-masing mahasiswa. Pada kurikulum 2017, tidak ada lagi bidang kajian yang harus dimasuki oleh mahasiswa. Mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih mata kuliah konsentrasi yang menjadi minatnya. Untuk menghindari penuhnya peserta di mata kuliah tertentu, Prodi Pendidikan Agama Islam akan membuat kebijakan mengenai mata kuliah pilihan apa yang dibuka untuk setiap semester beserta pembatasan jumlah peserta per mata kuliah. Dengan tidak adanya lagi bidang kajian ini, diharapkan mahasiswa menjadi lebih memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap ilmu akuntansi dan tidak membatasi dirinya pada bidang kajian tertentu saja.

2. Mata kuliah pilihan menjadi lebih banyak

Hal ini merupakan salah satu dampak dari tidak adanya lagi bidang kajian. Dengan bertambahnya mata kuliah pilihan, fleksibilitas kurikulum bertambah dan mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang diminati.

Diharapkan melalui revisi kurikulum ini, dapat semakin memperlengkapi mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja di tengah ketatnya persaingan global. Kurikulum 2017 ini tentunya tidak sempurna, untuk itu Prodi Pendidikan Agama Islam secara berkala akan melakukan peninjauan dan merancang serta mengimplementasikan perbaikan-perbaikan yang diperlukan, untuk menunjang pencapaian visi, misi dan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi